

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi semua siswa karena dengan belajar apa yang tidak kita ketahui menjadi tahu setelah belajar. Menurut Hosnan (2014:3) belajar pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa, artinya belajar adalah proses interaksi antara siswa dan guru yang berarti seorang guru harus berwawasan luas dan mempunyai pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang profesional agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Salah satu hal yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan faktor utama yang mendukung proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Menurut Hamdani (2011:219) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Artinya bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dikelas.

Proses pembelajaran dikelas tidak hanya membutuhkan bahan ajar, namun strategi pembelajaran juga penting untuk seorang guru agar saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak jenuh untuk belajar sehingga siswa dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dengan komponen lain dari sistem intruksional secara konsisten dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Zuldafrial, 2012:112). Hal ini menunjukkan bahwa strategi menentukan atas apa yang sedang guru usahakan kepada peserta didik agar tercapai tujuan yang membutuhkan bahan ajar dan strategi pembelajaran adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Pembelajaran IPS adalah bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial (Trianto, 2010:171). Semua mata pelajaran tersebut menjadi satu mata pelajaran sehingga banyak juga materi yang harus dipelajari oleh siswa, jika materi-materi ini disampaikan oleh guru dengan metode ceramah secara terus menerus siswa pasti akan merasa bosan dan malas untuk belajar IPS akibatnya siswa tidak akan tertarik dengan belajar IPS, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa akan turun. Berdasarkan pengetahuan diatas perlu adanya perubahan dalam penyampaian mata pelajaran IPS yang dapat memancing perhatian dan minat siswa untuk belajar IPS.

Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dan strategi memungkinkan dapat memancing minat siswa untuk belajar IPS, bahan ajar yang digunakan yaitu berupa buku komik. Komik yang berisikan tentang gambar-gambar yang dimana gambar-gambar tersebut mengandung aspek grafis disertai penjelasan dan kata-kata sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar (Yanuar, 2010). Strategi yang akan digunakan untuk bahan ajar adalah *The Study Group*. Strategi ini memberikan peserta didik tanggung jawab untuk mempelajari materi dan menjelaskan isinya dalam kelompok tanpa kehadiran pengajar (Hamruni, 2011:186).

SMP N 1 Gatak merupakan sekolah yang ada di kabupaten Sukoharjo yang terakreditasi A, berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar disekolah ini rata-rata guru menggunakan metode ceramah, sehingga banyak murid yang ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan murid merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru seperti kita ketahui metode ceramah dimana guru hanya menjelaskan apa materi yang dipelajari sedangkan murid hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru ditambah dengan materi yang banyak siswa akan merasa bosan dan malas untuk belajar sehingga seringkali pada saat proses pembelajaran berlangsung ruang kelas selalu berisik dan ribut. Permasalahan diatas menuntut guru untuk bisa lebih kreatif dalam

menyampaikan materi kepada siswanya agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bahan ajar yang berupa komik akan diterapkan di SMP N 1 Gatak komik ini dapat membantu guru dalam penyampaian proses pembelajaran IPS, bahan ajar komik ini berjudul Amukan Sang Gunung berisi gambar-gambar mati dan menceritakan tentang tanda-tanda gunung meletus, proses gunung meletus serta cara menyelamatkan diri dari letusan gunung meletus yang ditulis oleh Andita Yanuanto (2010) dalam skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kesiapsiagaan Bencana Erupsi Gunung Berapi Model Komik. Strategi *The Study Group* diterapkan pada bahan ajar komik Amukan Sang Gunung dengan proses pembelajarannya, siswa diberikan komik Amukan Sang Gunung dan siswa diminta untuk membacanya kemudian guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa disetiap siswa harus menentukan satu orang temannya untuk dijadikan ketua kelompok, selanjutnya siswa diminta untuk berdiskusi kemudian guru memberikan soal kepada tiap kelompok setelah itu masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya. Tahap akhir guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk menjadikan penelitian yang berjudul ” EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR ”AMUKAN SANG GUNUNG” PADA MATERI BENTUK MUKA BUMI DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII SMP N 1 GATAK TAHUN AJARAN 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. SMP Negeri 1 Gatak merupakan sekolah yang cukup baik namun untuk mata pelajaran IPS tentang pembelajaran gunung berapi mungkin perlu menggunakan bahan ajar Amukan Sang Gunung.

2. Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi karena metode kurang menarik dan sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar dan menjawab soal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi di SMP N 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo Kelas VII.
2. Bahan ajar dan strategi yang di eksperimenkan untuk mengetahui efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran adalah bahan ajar amukan sang gunung dengan strategi *The Study Group* materi bentuk muka bumi di indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas penggunaan bahan ajar “Amukan Sang Gunung” di SMP N 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo dapat mencapai tujuan melalui metode pembelajaran *The Study Group* dengan baik ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan ajar Amukan Sang Gunung di SMP N 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo dengan menggunakan strategi *the study group* dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah

- a. Bahan ajar Amukan Sang Gunung di SMP N 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo dengan menggunakan strategi *The Study Group* dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran IPS, khususnya untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran IPS siswa melalui bahan ajar Amukan Sang Gunung dengan strategi *The Study Group*.
2. Manfaat praktis
- a. Manfaat bagi siswa
    - 1) Dapat mengetahui masalah yang dihadapi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
    - 2) Meningkatkan perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran IPS.
    - 3) Mengembangkan ide dan kreativitas siswa.
  - b. Manfaat bagi guru
    - 1) Untuk mengembangkan profesional guru.
    - 2) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam belajar.
    - 3) Mendapatkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang baru untuk mengembangkan materi pelajaran.
  - c. Manfaat bagi sekolah
    - 1) Meningkatkan mutu sekolah.
    - 2) Mengembangkan metode pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
  - d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian.